

**MESIR DI BAWAH KEKUASAAN NAPOLEON BONAPARTE TAHUN
1798-1801 M**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Disusun oleh:

Meyka Diyah Ayu Anggraini

NIM: 15120005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meyka Diah Ayu Anggraini

NIM : 15120005

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 November 2019

Saya yang menyatakan,



Meyka Diah Ayu Anggraini

NIM: 15120005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MESIR DI BAWAH KEKUASAAN NAPOLEON BONAPARTE TAHUN
1798-1801 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Meyka Diyah Ayu Anggraini

NIM : 15120005

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 November 2019

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.

NIP: 19550501 199812 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DA/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : MESIR DI BAWAH KEKUASAAN NAPOLEON BONAPARTE TAHUN 1798-1801
M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEYKA DIYAH AYU ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 15120005
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Sutji, M.A.
NIP. 19791009 199503 1 001

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dekan



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

“Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong”

(Q.S. An-Nahl: 23)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan untuk:

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;

Bapak, Ibu beserta seluruh Keluarga.



ABSTRAK

Periodesasi sejarah Islam ditandai dengan adanya zaman kemajuan, kemunduran serta zaman pembaruan. Pembaruan terdapat di dunia Islam salah satunya di Mesir. Pembaruan di Mesir diawali dengan datangnya Napoleon Bonaparte ke daerah tersebut. Pengaruh Ekspedisi Napoleon Bonaparte membawa perubahan yang signifikan bagi umat Islam di Mesir. Napoleon datang ke Mesir tidak hanya sekedar untuk menjajah, tetapi juga untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan kepada umat Islam di Mesir. Ide-ide yang dibawa Napoleon Bonaparte telah menjadikan cambuk bagi umat Islam di Mesir khususnya bagi para intelektualnya untuk melakukan pembaruan.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi yaitu pendekatan yang mengkaji tentang hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya atau dengan kelompok. Ilmu sosiologi juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran dan pengaruh dari suatu institusi terhadap perkembangan komunitas yang mengitarinya. Adapun teori yang digunakan untuk rencana penelitian ini adalah teori peranan sosial. Peranan lebih banyak menunjukkan fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Sehingga seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Adapun teori ini dikembangkan oleh Erving Goffman yang mengatakan peranan sosial didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran), dan Historiografi (penulisan sejarah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai kebangkitan Islam yang kedua setelah mengalami masa kemunduran dengan dunia Barat.

Kedatangan Napoleon ke Mesir menjadi sebuah peristiwa penting yang menandai sebagai bangkitnya Islam dari ketertinggalannya dengan Bangsa Barat. Meskipun pendudukannya atas Mesir tidak lama, namun dalam ekspedisinya tersebut meninggalkan sebuah pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat Mesir. sekalipun kedatangannya ke Mesir mendapatkan serangan penolakan oleh Utsmani dan kaum Mamluk karena mereka menganggap bahwa Napoleon dan para tentaranya merupakan orang kafir dan tidak akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Mesir. Napoleon mendapatkan serangan dari kaum Mamluk dan Turki Utsmani dengan bantuan tentara Inggris. Napoleon meninggalkan Mesir karena terdapatnya sebuah perjanjian yang bernama perjanjian Arish yang dibuat pada Januari 1800 M, namun Napoleon dan bala tentaranya dapat meninggalkan Mesir pada tahun 1801 M karena merupakan kesepakatan dari sebuah perjanjian tersebut bahwa Prancis harus meninggalkan Mesir pada saat itu juga. Pengaruh yang ditinggalkan Napoleon di Mesir sangat besar meskipun pengaruh itu tidak berdampak secara langsung. Pengaruh tersebut baru dirasakan masyarakat Mesir

pada saat Muhammad Ali berkuasa di Mesir. Sebelum datangnya Napoleon Mesir tdiak mengenal percetakan dan penerbitan, mereka menuliskan sejarah para tokoh terdahulu dengan cara ditulis tangan dan tidak diterbitkan, karena pada saat itu beu terdapat percetakan dan penerbitan. Setelah datangnya Napoleon ke Mesir mereka orang-orang Mesir menjadi mengena percetakan dan penerbitan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الضَّالِّينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ أَرْسَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ الطَّهْرَاتِ أُمَمَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْغُرِّ الْمَيِّمِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji dan syukur hanya milik Allah swt., Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., sebagai manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini berjudul: “Mesir di Bawah Kekuasaan Napoleon Bonaparte Tahun 1798-1801 M” yang telah disusun untuk dapat mengetahui apa saja ide-ide yang dibawa oleh Napoleon Bonaparte beserta para tentarnya ke Mesir yang pada akhirnya dapat memberikan kesadaran kepada rakyat Mesir khususnya pada umat Islam akan keterbelakangan yang telah dialaminya serta supaya dapat mengetahui bagaimana dampak yang telah diberikan oleh Napoleon dari ide-idenya tersebut kepada rakyat Mesir dan luar Mesir.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. H. Siti Maryam, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan arahan dan membimbing selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. H. M. Abdul Karim. M. A., M. A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini dengan sabar telah banyak membimbing dan memberi arahan serta memberikan dukungan semangat agar dapat terselesaikannya penulisan skripsi yang sedang disusun.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf akademik Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga yang selama ini telah banyak memberikan ilmu yang tidak terbatas selama belajar di UIN Sunan Kalijaga.
7. Kedua orang tua Bapak Samsudin dan Ibu Nanik Usdiati yang selama ini selalu memberikan do'a, semangat, serta dukungan dan motivasi selama proses belajar. Serta penulis ucapkan terimakasih kepada adik Dimas Dwi Aditya yang selalu meberikan semangat.
8. Tidak lupa kepada teman-teman SKI kelas A dan teman-teman Jurusan SKI 2015 yang selama ini telah memberikan semangat, dukungan, dan banyak memberikan masukan mengenai skripsi ini. Khususnya kepada Muhammad Farih Fanani, Fidausi Naja, Ermawati, Hidayati, Awwalul Ummah Agustin, Niki Amelina, Aina Dyah, Rif'atul Muzayyanah, Harisatun Naila Rofi'ah dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga dengan keikhlasan dukungan, bimbingan, serta berbagai saran yang telah disampaikan kepada penulis menjadikan suatu jalan terbentuknya masa depan yang lebih baik. Tidak ada kata yang dapat mewakili ucapan terima kasih penulis selain hanya do'a, semoga dengan berbagai bentuk bantuan yang sudah disampaikan tersebut menjadikan ladang amal baik yang nantinya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt. Amiin.

Yogyakarta, 12 November 2019 M.

Penulis,

Meyka Diyah Ayu Anggraini

NIM: 15120005

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha

¹Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	`	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَي	fathah dan ya	Ai	a da i
اَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

سَا	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سِي	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	dammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbutah*

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al -Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. *Kata Sandang*

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Berpikir.....	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II BIOGRAFI NAPOLEON BONAPARTE	18
A. Latar Belakang Keluarga Napoleon Bonaparte.....	18
B. Karir Napoleon Bonaparte	22
C. Keberhasilan Napoleon	27
BAB III RESPON MASYARAKAT MESIR SAAT DATANGNYA NAPOLEON BONAPARTE	33
A. Mesir Saat Kedatangan Napoloen Bonaparte.....	34

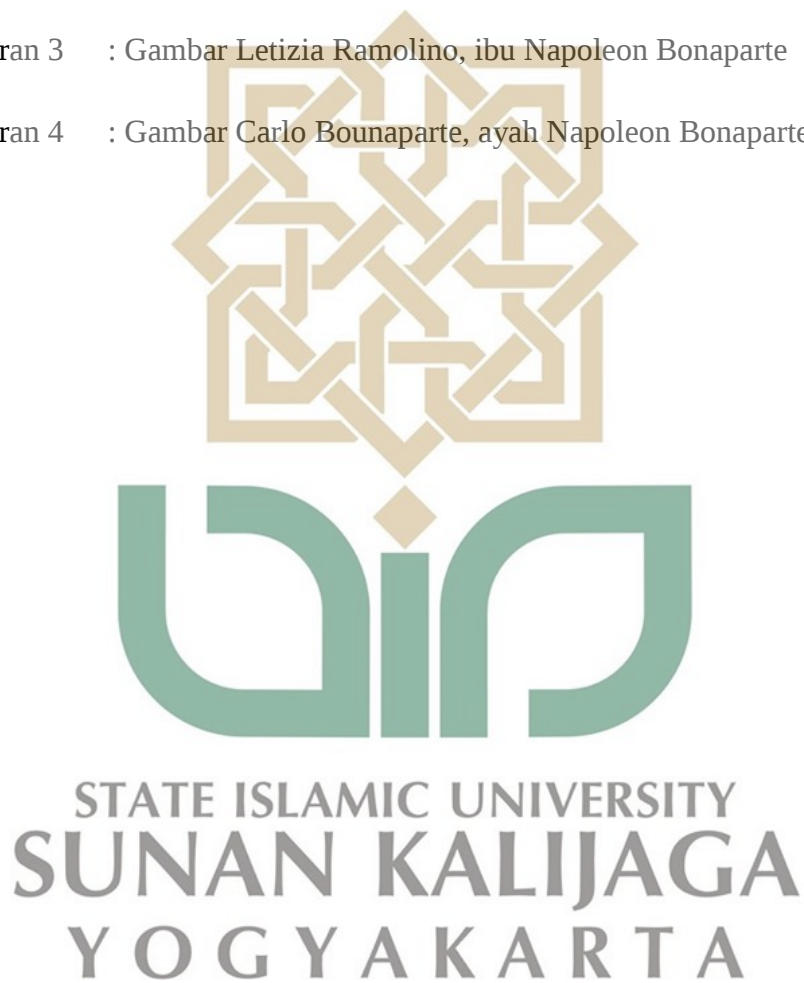
B. Respon Masyarakat Mesir terhadap Bangsa Eropa	42
BAB IV PENGARUH KEKUASAAN NAPOLEON BONAPARTE	
TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI MESIR.....	46
A. Pengaruh Dalam Bidang Pendidikan	46
B. Pengaruh Dalam Bidang Sosial dan Politik	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambar Napoleon Bonaparte
- Lampiran 2 : Gambar Napoleon Bonaparte bersama pasukannya di pertempuran Piramida
- Lampiran 3 : Gambar Letizia Ramolino, ibu Napoleon Bonaparte
- Lampiran 4 : Gambar Carlo Bounaparte, ayah Napoleon Bonaparte



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern disebut juga dengan periode kebangkitan Islam yang ditandai dengan ekspedisi Napoleon Bonaparte ke Mesir yang berakhir pada tahun 1801 M. Hal ini membuka mata dunia Islam, terutama Turki dan Mesir terhadap kemunduran dan kelemahan umat Islam di samping kemajuan dan kekuatan Barat. Raja dan pemuka-pemuka Islam mulai berpikir dan mencari jalan untuk mengembalikan keseimbangan kekuatan yang telah membahayakan bagi Islam.

Kontak Islam dengan dunia Barat pada masa ini sangat berbeda dengan kontak Islam dengan Barat pada Periode Klasik. Dalam Periode Klasik, Islam sangat gemilang sedangkan dunia Barat berada dalam kegelapan. Pada era modern, keadaan menjadi sebaliknya. Islam tampak dalam kegelapan dan Barat tampak gemilang. Pada periode tersebut Islam ingin belajar dari Barat lantaran kemajuan-kemajuan bangsa Barat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta peradaban.

Kemajuan Eropa melahirkan negara-negara kuat dan maju, bahkan di antara mereka terjadi persaingan dan perselisihan untuk menjadi yang terkuat. Dampak yang luas dari persaingan ini adalah perbuatan dan kompetisi mereka untuk menguasai negeri-negeri Islam dengan melakukan kolonisasi dan penetrasi, seperti Inggris ke India sampai Asia Tenggara, sementara Perancis berusaha

menduduki Mesir.² Peristiwa pendudukan Napoleon atas Mesir telah mencatat pengulangan fenomena sejarah dengan bertukar peran. Jika kontak Islam dengan Barat yang masih gelap melalui Spanyol dan Sicilia serta Perang Salib telah memberikan kontribusi terhadap kebangkitan Eropa (*Renaissance*), maka kontak Barat (Perancis) dengan Timur (Mesir) yang sedang mengalami kemunduran telah memberikan kontribusi pada gerakan pembaruan yang dilakukan oleh para ulama dan intelektual Muslim yang mendorong kebangkitan kembali dunia Islam.

Mesir adalah negara yang terletak di sudut Timur Laut Benua Afrika.³ Mesir berbatasan dengan Libya di sebelah barat, Sudan di selatan, Laut tengah di sebelah utara, dan Laut Merah sebelah timur.⁴ Mesir terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian atas terdiri dari lembah Sungai Nil dan bagian bawah terdiri dari delta Sungai Nil. Sebagian besar Mesir berupa gurun (Sahara) yang jarang dihuni. Mayoritas penduduk Mesir terpusat di Iskandariyah, Kairo, sepanjang delta sungai Nil, dan dekat terusan Suez. Hampir 90% dari populasi penduduknya beragama Islam dan selebihnya beragama Kristen Koptik.⁵

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 28.

³Riza Sihbudi dkk. *Profil Negara-Negara Timur Tengah* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 143.

⁴Azyumardi Azra dkk. *Ensiklopedi Islam Jilid 5* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), hlm. 21.

⁵Koptik atau Kubti adalah nama golongan orang Mesir Kristen yang umumnya ditandai dengan penggunaan Bahasa koptik. Suatu kelompok etno-religius yang besar di Mesir dan merupakan kelompok beragama Kristen terbesar di sana.

Posisi geografis Mesir yang strategis memudahkan terjadinya interaksi antara Mesir dengan budaya lainnya yang berada di kawasan Laut Tengah, seperti kebudayaan Yunani dan Romawi Kuno yang merupakan pusat budaya dan peradaban Eropa. Selain sebagai pusat budaya, Mesir juga merupakan saluran pertama tempat terpusatnya paham politik Barat di Timur Tengah.⁶ Terutama kawasan Bandar besar dan pusat perniagaan di daerah hilir Mesir yang sejak lama terhubung dengan asing.⁷

Setelah terjadinya Revolusi 1789 Perancis mulai menjadi negara besar yang mendapat saingan dan tantangan dari Inggris. Pada waktu itu Inggris telah meningkatkan kepentingan-kepentingannya di India pasca kemunduran Dinasti Mughol. Karena Napoleon merupakan sosok yang ahli dalam bidang strategi, maka Napoleon melihat bahwa Mesir perlu diletakan di bawah kekuasaan Perancis. Di samping itu Napoleon juga memiliki ambisi untuk menyamai kesuksesan Alexander Macedonia yang pernah menguasai Eropa, Asia dan ke India. Ia ingin mengikuti jejak Alexander tersebut. Tempat strategis untuk menguasai kerajaan besar seperti yang dicita-citakannya itu adalah Cairo dan bukan Roma atau Paris.⁸

Setelah kekalahan Mamluk dari Turki Usmani pada tahun 1517, Mesir telah menjadi bagian kekuasaan Turki Usmani. Namun setelah bertambah

⁶Hazem Zaki Nuseibeh, *Gagasan-Gagasan Nasionalisme Arab*, terj. Sumantri Mertodipuro (Jakarta: Bhratara, 1969), hlm. 102

⁷Madya Fadhullah Jamil, *Islam di Asia Barat Modern* (Selangor: Purtajaya, 2000), hlm. 204.

⁸*Ibid.*, 28.

lemahnya kekuatan sultan-sultan di Abad XVII Mesir mulai melepaskan diri dari kekuasaan Istanbul dan akhirnya menjadi daerah otonom. Pada Abad XVIII kondisi Turki sedang mengalami fase stagnan. Di bawah pemerintahan Usmani Mesir justru diperintah oleh beberapa faksi militer setempat. Lemahnya kontrol dari pemerintah pusat Turki Usmani, kemerosotan pajak, dan meningkatnya otonomi pastoralisme dan kesukuan. Melihat situasi tersebut membuka kesempatan bagi Napoleon Bonaparte untuk melakukan invansi terhadap Mesir.

Perselisihan antara para pemimpin faksi Mamluk untuk mendapatkan kekuasaan Mesir terus berlanjut hingga datangnya satu kekuatan asing dari Barat penakluk hebat mendarat di Iskandariyah pada 2 Juli 1798 M, dia adalah Napoleon Bonaparte. Tujuan kedatangannya adalah untuk menghukum para kaum Mamluk yang ia tuduh dalam pidato kedatangannya yang disampaikan melalui Bahasa Arab sebagai Muslim yang tidak baik seperti dirinya dan orang Prancis lain serta untuk mengembalikan kekuasaan Porte.⁹

Tujuan yang sebenarnya adalah melancarkan serangan hebat pada Kerajaan Inggris dengan cara memutus jalur komunikasinya dengan wilayah Timur, sehingga ia memiliki daya tawar untuk menguasai dunia. Dalam kondisi yang sangat memprihatinkan ini kedatangan Napoleon Bonaparte ke Mesir menjadi suatu peristiwa penting yang menandai terbitnya zaman baru dalam berbagai bidang, yang sepenuhnya berbeda dengan sebelumnya. Napoleon datang menyerang dengan persiapan yang matang dan didukung pula oleh kekuatan yang

⁹Philip. K. Hitti. *History of The Arabs*, terj. R Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008), hlm. 924.

besar. Operasi ke Mesir tampak dipersiapkan secara matang. Pemimpin tertinggi penyerangan dipegang sendiri oleh Napoleon. Tentara yang dipimpinnya berjumlah 36.000 orang. Di samping membawa tentara, dia juga mengikutkan 500 orang sipil, di antaranya, 167 ahli dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, 500 orang wanita. Selain itu penyerbu Perancis tersebut membawa mesin cetak berbahasa Arab yang mereka rampas dari Vatikan ke Kairo. Mesin cetak tersebut merupakan mesin pertama yang dikenal di lembah sungai Nil.¹⁰ Selain membawa alat cetak berbahasa Arab Napoleon juga membawa mesin cetak berbahasa latin dan Yunani.¹¹

Berawal dari mesin tersebut, dunia percetakan Mesir mulai berkembang lebih jauh sehingga muncul Matba'ah Bulaq (Percetakan Bulaq) yang masih menjadi perusahaan milik pemerintah. Penakluk Perancis menggunakannya untuk mencetak lembar-lembar propaganda dalam Bahasa Arab. Ekspedisi tersebut datang bukan hanya untuk kepentingan militer, tetapi juga untuk keperluan ilmiah. Untuk hal tersebut dibentuk suatu lembaga ilmiah bernama Institut d'Egypte yang mempunyai empat bagian yaitu bagian ilmu pasti, bagian ilmu alam, bagian ekonomi-politik dan bagian sastra-seni. Publikasi yang diterbitkan oleh lembaga ini bernama La Decade Egyptienne. Di samping itu terdapat suatu majalah Le Courier d'Egypte yang diterbitkan oleh Marc Auriel seorang pengusaha yang ikut

¹⁰*Ibid.*, 954.

¹¹Nasution, *Pembaharuan.*, hlm. 30.

dengan ekspedisi Napoleon. Sebelum kedatangan Napoleon penduduk Mesir tidak kenal pada percetakan dan majalah atau surat kabar.¹²

Napoleon adalah actor utama dalam ekspedisi ke Mesir. Dia merupakan anak kedua dari delapan bersaudara. Ia dilahirkan di Ajaccio, Corsica pada tanggal 15 Agustus 1769. Keluarga Bonaparte adalah keluarga bangsawan yang berasal dari Italia, yang pindah ke Corsica pada Abad XVI.¹³ Ayahnya bernama Carlo Bounaparte, seorang pengacra pernah menjadi perwakilan Corsica saat Louis XVI berkuasa pada 1777. Sementara ibu Napoleon bernama Maria Letizia Ramolino.¹⁴ Napoleon dibaptis sebagai Katholik beberapa hari sebelum ulang tahunnya yang kedua di Katedral Ajaccio. Dari ibunya ia belajar tentang disiplin, ketekunan, belajar ekonomi dan rasa kesetiaan kepada keluarga dan dari ayahnya ia mewarisi cara berpakaian yang simpatik.¹⁵

Pada Januari 1779, Napoleon didaftarkan pada sebuah sekolah agama di Autun, Prancis untuk belajar bahasa Prancis. Kemudian pada bulan Mei, ia mendaftar di sebuah akademi militer di Briennele-Chateau. Napoleon mengawali kariernya sebagai seorang perwira artileri di sekolah elite *Ecole Militaire* di Paris. Ketika bersekolah di sana, ayahnya meninggal dunia. Ia diuji oleh ilmuwan

¹²*Ibid.*, 30.

¹³Ratna Rengganis, *Sosok Di Balik Perang* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2013), hlm. 46.

¹⁴Dalam buku Ris'an Rusli *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam* telah dituliskan bahwa nama ibu Napoleon Bonaparte adalah Letizia Ramolino.

¹⁵Ris'an Rusli, *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 19.

terkenal Pierre-Simon Laplace, yang kemudian hari ditunjuk oleh Napoleon untuk menjadi anggota senat.¹⁶

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Ekspansi yang dilakukan oleh Napoleon Bonaparte ke Mesir pada tahun 1798-1801 M. Periodisasi ini dibatasi mulai tahun 1798 sampai 1801, tahun 1798 merupakan awal Napoleon Bonaparte datang ke Mesir untuk melakukan ekspansi, sedangkan tahun 1801 merupakan akhir dari ekspansi yang dilakukan oleh Napoleon Bonaparte. Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Siapakah Napoleon Bonaparte?
2. Bagaimana respon masyarakat Mesir terhadap kedatangan Napoleon Bonaparte?
3. Apa dampak yang ditimbulkan oleh pendudukan Napoleon Bonaparte terhadap Mesir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui situasi Mesir pada saat kedatangan Napoleon dan para tentaranya, mengetahui proses terjadinya ekspansi Prancis di Mesir, menelusuri latar belakang keluarga Napoleon Bonaparte, mengetahui bagaimana reaksi masyarakat Mesir pada saat kedatangan

¹⁶Rengganis, *Sosok Di Balik*, hlm. 47.

Napoleon Bonaparte dalam ekspansinya, dan mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan oleh Napoleon dalam kehidupan masyarakat Mesir.

Namun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Pembaca dapat mengetahui bagaimana kondisi Mesir pada saat sebelum kedatangan Napoleon dan sesudah kedatangan Napoleon bersama tentaranya.
2. Pembaca juga dapat mengetahui bagaimana kontribusi Napoleon dalam membangkitkan Islam dari masa keundurannya.
3. Agar pembaca dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya ekspansi yang dilakukan Prancis atas Mesir pada saat itu.
4. Serta agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan oleh Prancis pada Mesir.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Napoleon Bonaparte ini dapat ditelusuri dari beberapa karya sebagai berikut:

Skripsi berjudul “Pemikiran Politik Hasan al-Banna Dan Pengaruhnya Terhadap Mesir Tahun 1928-1949 M” karya mahfud Ihsanudin Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam skripsi tersebut dalam bab pertama menjelaskan biografi Hasan al-Banna yang terdiri dari masa kecil Hasan al-Banna, situasi dan kondisi Mesir menjelang kelahiran Hasan al-

Banna, dan Ikhwanul Muslimin. Kemudian dalam bab kedua skripsi tersebut menjelaskan pemikiran dan kebijakan politik Hasan al-Banna yang terdiri dari pemikiran politik, nasionalisme, dan demokrasi. Pada bab ke empat dalam skripsi tersebut telah membahas bagaimana pengaruh pemikiran politik Hasan al-Banna yang terdiri dari pengaruh sosial, politik, dan penilaian dunia luar. Perbedaan dari skripsi tersebut dengan yang penulis teliti adalah bahwa penulis menuliskan bagaimana ekspansi yang dilakukan oleh Napoleon dan para tentaranya ke Mesir dan ide apa saja yang dibawanya serta bagaimana pengaruh yang telah dihasilkan dari ekspansi yang dilakukan oleh Napoleon. Dari skripsi tersebut penulis dapat melihat bagaimana pengaruh atau perkembangan politik Mesir sebelum dan sesudah kedatangan Napoleon Bonaparte. Dalam skripsi ini penulis dapat melihat bagaimana kondisi kemajuan Mesir setelah pendudukan Prancis terhadap Mesir, serta dapat melihat bagaimana kondisi politik Mesir setelah kedatangan Prancis.

Skripsi berjudul "Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk" karya Diana Trisnawati. Dalam skripsi tersebut menjelaskan kondisi Mesir sebelum terjadinya revolusi Mesir 23 Juli 1952, menjelaskan munculnya dua kekuatan melawan raja Farouk, menjelaskan revolusi Mesir 23 Juli 1952 serta menjelaskan kondisi Mesir pasca Revolusi Mesir 23 Juli 1952. Dalam skripsi ini penulis dapat menjadikan acuan tentang bagaimana kebijakan Prancis terhadap Mesir yang dilakukan dalam berbagai bidang. Letak perbedaan dari skripsi tersebut dengan yang diteliti oleh penulis adalah bahwa penulis memfokuskan pada bagaimana ekspansi yang dilakukan oleh Napoleon dan para tentaranya ke

Mesir dengan membawa ide-ide pembaruan serta bagaimana dampak yang dihasilkan dari pendudukan Prancis atas Mesir tersebut.

Buku karya Harun Nasution berjudul *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah pemikiran dan Gerakan*. Buku tersebut diterbitkan di Jakarta tahun 1992 oleh NV Bulan Bintang. Buku ini merupakan buku sumber yang digunakan oleh penulis yang berisi pembahasan mengenai pembaruan Islam serta gerakan-gerakan dan pemikiran para tokoh. Termasuk di dalamnya adalah pembaruan Islam di Mesir yang pertama dilakukan oleh Napoleon bersama tentaranya. Dalam buku tersebut membahas banyak hal tentang pembaruan Islam, mulai dari pendudukan Prancis terhadap Mesir hingga nasionalisme India. Persamaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai pembaruan dalam Islam. Adapun perbedaannya adalah, penulis hanya memfokuskan membahas mengenai bagaimana Prancis ketika menduduki Mesir dan bagaimana dampak yang diperoleh oleh masyarakat Mesir pada saat setelah kedatangan Prancis, sedangkan dalam buku tersebut menjelaskan jalannya ekspansi dan ide yang disampaikan Prancis kepada Mesir dan dalam buku tersebut hanya menjelaskan secara singkat.

Skripsi berjudul “Peranan Muhammad Ali Pasha Dalam Pengembangan Di Mesir”, ditulis oleh Samsul Ahmad, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin Makasar tahun 2018. Skripsi tersebut membahas mengenai usaha-usaha pembaruannya terhadap Mesir. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas tentang pembaruan Islam. Perbedaannya adalah, dalam skripsi tersebut membahas mengenai usaha dan dampak yang dilakukan Muhammad Ali dalam

melakukan suatu pembaruan dalam Islam di Mesir yang tentunya tidak lepas dari pengaruh Barat dan lebih fokus kepada tokoh Muhammad Ali. Untuk penelitian lebih memfokuskan pada Mesir pada saat di bawah kekuasaan Napoleon Bonaparte serta pengaruh yang telah dihasilkan masyarakat Mesir setelah pendudukan Napoleon bersama para tentaranya.

Jurnal berjudul “Pengaruh Perang Dunia II terhadap Revolusi Mesir Tahun 1952” yang ditulis oleh Shalahuddin al-Ayubbi yang diterbitkan oleh Buletin al-Turas pada Juli 2016. Pada jurnal tersebut memuat suatu informasi mengenai Napoleon Bonaparte pada saat melakukan ekspedisinya ke Mesir dan memberikan beberapa ide pembaruannya untuk Mesir, Mesir Pasca Perang Dunia ke II, penggulingan raja Farouk, solidaritas rakyat Mesir dan Revolusi 1952, dan militer Jerman di Mesir. Melalui jurnal tersebut peneliti dapat melihat bagaimana dampak yang telah dihasilkan dari pendudukan Napoleon terhadap Mesir sangatlah besar kemajuannya. Persamaan peneliti dengan jurnal tersebut adalah sama dalam hal Revolusi Mesir dan yang menjadi focus pada kajian peneliti yaitu terletak pada masyarakat Mesir sebelum datangnya Napoleon, pada saat datangnya Napoleon serta dampak yang telah didapatkan masyarakat Mesir melalui pendudukan Napoleon Bonaparte.

Jurnal berjudul “Modernisasi Pendidikan Islam di Mesir” yang ditulis oleh Tyi Kusmarrabbi Karo yang diterbitkan oleh Waraqat pada tahun 2017. Jurnal tersebut telah membahas mengenai latar belakang pendidikan Islam di Mesir pada abad ke-18 yang pada pembaruan tersebut pertama kali dikenalkan oleh Prancis

mengenai sistem pendidikan yang sama dengan pendidikan di Barat. pada jurnal tersebut langsung membahas mengenai bagaimana strategi pembaruan pendidikan oleh Muhammad Ali yang telah terbagi dalam berbagai bagian yaitu mengenai modernisasi lembaga pendidikan Islam, modernisasi kurikulum pendidikan Islam, serta mengenai beberapa tokoh para pembaru di Mesir. Mengenai perbedaan antara peneliti dengan jurnal tersebut adalah peneliti lebih focus pada pendudukan Napoelon terhadap Mesir serta beberapa ide pembaruan yang dibawa oleh Napoleon dalam sebuah ekspedisinya. Pada penelitian ini penulisa juga telah mencantumkan beberapa pembaruan pada masa Muhammad Ali, namun tidak secara mendetail seperti pada jurnal tersebut. Peneliti menggunakan jurnal tersebut sebagai acuan bagaimana atau seperti apa pembaruan yang dilakukan oleh Muhammad Ali sebagai proses dari kemajuan peradaban Islam di Mesir.

E. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yaitu pendekatan yang mengkaji tentang hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain atau dengan kelompok. Ilmu sosiologi juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran dan pengaruh dari suatu institusi terhadap perkembangan komunitas yang mengitarinya.¹⁷ Dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat mengungkap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sisi sosial kehidupan Napoleon Bonaparte, peristiwa yang dialami Napoleon sejak lahir sampai pada peran Napoleon dalam melakukan invasinya ke Mesir.

¹⁷Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosiologi dengan Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

Teori yang digunakan untuk rencana penelitian ini adalah teori peranan sosial. Peranan lebih banyak menunjukkan fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Adapun teori ini dikembangkan oleh Erving Goffman yang mengatakan peranan sosial didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁸

F. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Terdapat empat persyaratan dalam metode sejarah, yaitu pengumpulan sumber (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), analisis (Interpretasi), dan penulisan sejarah (Historiografi).²⁰

1. Heuristik

Berasal dari Bahasa Yunani *Heuristiken* yang berarti menemukan, atau mengumpulkan. Heuristik mempunyai maksud mengumpulkan sumber sejarah yang tersebar berupa catatan,

¹⁸Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial* terj. Yayasan Obor Indonesia (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011), hlm. 68.

¹⁹ M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 217.

²⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007), hlm. 89.

kesaksian, dan fakta-fakta lain yang dapat memberikan penggambaran tentang sebuah peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia.²¹ Pengumpulan sumber yang dilakukan oleh peneliti di antaranya adalah dengan mengambil sumber data di berbagai perpustakaan. Peneliti mengambil sumber dari beberapa literature, seperti buku, internet, dan beberapa jurnal. Dalam mendapatkan sumber tersebut peneliti mengunjungi di beberapa perpustakaan yaitu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan UGM, perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, dan perpustakaan Ignatius.

2. Verifikasi

Verifikasi atau yang sering disebut dengan kritik sumber adalah upaya untuk mendapatkan otentitas dan kredibilitas sumber. Adapun cara yang dimaksud dengan melakukan kritik adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna untuk mendapatkan objektivitas suatu kejadian.²²

Kritik sumber terbagi atas dua macam yaitu kritik intern dan kritik ekstern.²³ Kritik intern dilakukan untuk membuktikan keabsahan suatu sumber yang telah di dapatkan. Peneliti melakukan dengan cara mencocokkan atau merelevankan sumber-sumber yang didapat, seperti dengan mencocokkan tahun antara buku satu dengan

²¹Madjid, *Ilmu Sejarah*, hlm. 219.

²²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35.

²³Kuntowijoyo, *Pengantar*, hlm. 76.

buku lain, isi dari buku satu dengan buku yang lainnya. Sedangkan Kritik ekstern digunakan untuk memperoleh outentik suatu sumber, sumber-sumber yang didapat dibuktikan keoutentikannya mulai dari segi fisik, penulisan merupakan tulisan yang diketik atau tulisan tangan dan lain sebagainya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran terhadap sumber atau data sejarah seringkali disebut dengan analisis sejarah. Pada tahap interpretasi, dilakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang sudah mengalami kritik internal dan eksternal dari data-data yang diperoleh. Setelah fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian peneliti melakukan penafsiran akan makna, fakta, dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap objektif. Apabila dalam hal tertentu bersikap subjektif, harus subjektif rasional, bukan subjektif emosional. Rekonstruksi peristiwa sejarah harus menghasilkan sejarah yang benar atau mendekati kebenaran.²⁴

Dalam hal ini data yang terkumpul dibandingkan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang ada, seperti perbedaan informasi antara sumber satu dengan sumber yang lain. Peneliti berusaha memaksimalkan penafsiran sumber-sumber yang didapat berkaitan dengan sumber penulisan untuk memperoleh fakta

²⁴ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Idayu, 1978), hlm. 36.

ataupun kebenaran mengenai Invasi yang dilakukan oleh Napoleon Bonaparte ke Mesir.

4. Historiografi

Historiografi merupakan penyusunan atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun dan yang telah didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis.²⁵ Tahap terakhir metode ini adalah merekonstruksi kejadian masa lampau dengan memaparkan secara sistematis, utuh dan komunikatif agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Historiografi juga menunjuk kepada tulisan atau bacaan yang dapat diproses melalui penulisan sejarah, yakni mempersatukan didalam sebuah sejarah unsur-unsur yang diperoleh dari rekaman-rekaman melalui penerapan yang seksama. Setelah memahami rangkaian sejarah dari beberapa sumber yang diperoleh, maka peneliti mulai menuliskan dengan menghubungkan pada semua rangkaian peristiwa yang terjadi.

G. Sistematika Pembahasan

Pada dasarnya penulisan ilmiah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.²⁶ Untuk mendapatkan pemamparan

²⁵Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya , 2005), hlm. 17.

²⁶Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media. Cet. I, 2007), hlm. 158.

yang jelas untuk pembahasan ini, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab. Pembagian ini bertujuan agar pembahasannya lebih sistematis dan mudah untuk dipahami.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang kehidupan Napoleon Bonaparte, dan latar belakang pendidikan Napoleon Bonaparte.

Bab III memaparkan tentang respon asyarakat Mesir pada saat datangnya Napoleon Bonaparte.

Bab IV memaparkan tentang dampak dari pendudukan Napoleon Bonaparte terhadap Mesir dalam bidang pendidikan dan sosial dan politik.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Napoleon merupakan anak dari Carlo Bonaparte dan Maria Letizia Ramolino. saat umur Sembilan tahun ia memsauki Akademi militer di Autun. Pada tahun 1784 ia dikirim ke Akademi militer Ecole dan tahun 1785 ia lulus dari Akademiknya. Jiwa kepemimpinannya semakin terlihat setelah ia lulus dari Akademi militer. Ia mulai menapaki karirnya sebagai seorang militer pada saat munculnya Revolusi Prancis yang terjadi pada tahun 1789. Namun ia dapat menunjukkan keahliannya tersebut pada tahun 1793 saat ia berhasil menaklukkan kota Toulon dan tahun 1796 ia diangkat sebagai Brigadir Jendral. Kemudian tahun 1797 ia telah berhasil menaklukkan kota Corsica dan kota Wina. Pada 2 Juli 1798 Napoleon bersama tentaranya melakukan sebuah ekspansi ke Mesir dan berhasil menaklukkan kota tersebut. Selama menjadi Kaisar Prancis, Napoleon banyak melakukan pembaruan dalam berbagai bidang. Misalnya mendirikan Bank Sentral atau *Banque de France* pertama di Prancis, serta menandatangani sebuah perjanjian yang diberi nama Concordat.
2. Setelah Islam mengalami masa kejayaannya, namun pada abad pertengahan Islam justru telah mengalami kemunduran, mengenai hal itu bangsa Barat tidak menyia-nyiakan kesempatan tersebut untuk melakukan suatu penjajahan. Sebelum Mesir kedatangan Napoleon dan bala tentaranya, Mesir di bawah kekuasaan Turki Utsmani dan di bawah pengaruh kaum Mamluk. Saat di bawah kekuasaan Turki Utsmani, Islam telah mengalami masa stagnasi, karen para sultan yang melemah dan hilangnya kewibawaan seorang sultan yang disebabkan seringnya terdapat pergantian sultan. Pada saat Napoleon datang ke Mesir para kaum Mamluk dan Turki Utsmani melakukan penyerangan terhadap Prancis, karena mereka telah meanggap bahwa orang Prancis merupakan orang

yang kafir, dan tidak akan memberikan dampak yang positif bagi Mesir. Napoleon meninggalkan Mesir karena terdapatnya sebuah perjanjian yang bernama Arish yang terbentuk pada Januari 1800 M, dan berdasarkan perjanjian tersebut akhirnya Napoleon meninggalkan Mesir pada tahun 1801 M.

3. Kedatangan Napoleon ke Mesir telah berhasil membuka para ulama, kedatangannya merupakan suatu penyegar bagi Islam. Pada saat sebelum kedatangan bangsa Barat, Mesir telah menutup diri dan merasa puas dengan kemajuannya pada masa sebelumnya, sehingga Mesir melupakan bahwa terdapat bangsa yang lebih maju dari peradaban mereka. Napoleon datang ke Mesir selain bertujuan untuk menghukum para kaum Mamluk yang dalam sebuah pidatonya dikatakan kaum yang tidak baik, ia juga telah mendirikan suatu lembaga yang diberi nama *Institute d'Egypt* lembaga tersebut terbuka untuk siapapun, dan para ulama Mesir diperbolehkan untuk mengunjungi dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat melakukan suatu pembaruan di Mesir. Selain lembaga tersebut, terdapat pengaruh lain yang dirasakan oleh masyarakat Mesir yaitu dalam bidang percetakan. Dalam bidang percetakan buku-buku sejarah yang ditulis oleh tokoh sebelumnya telah dicetak, sehingga jumlah sirkulasinya menjadi lebih banyak. Sebeu adanya percetakan, mereka menuliskan sejarah yang sudah ditulis oleh para pendahulu, sehingga jumlah sirkulasi yang dihasilkan sedikit dan jumlah pembacanya juga sedikit. Selain percetakan terdapat juga penerbitan. Dalam penerbitan ini banyak sebuah karya yang diterbitkan oleh masyarakat Mesir seperti karya Rif'ah yang berjudul *Muntaha al-Ijaz fi Sirati Sakini al-Hijaz* yang telah dimuat dalam majalah serta banyak buku-buku lain dan artikel yang diterbitkan.

B. Saran

Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang berkaitan dengan Napoleon Bonaparte serta lebih

mempersiapkan dalam proses pengumpulan dan pengambilan sumber sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik. Karena merupakan keterbatasan peneliti dalam mencari sumber mengenai Napoleon Bonaparte dalam ekspansinya ke Mesir sehingga sangat minimnya data yang peneliti dapatkan dalam pencarian data dan membuat penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.
- Ali, K. *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.
- Asari, Hasan. *Modernisasi Islam: Tokoh, Gagasan, dan Gerakan*. Jakarta: Citapustaka Media. 2007.
- Asmuni, Yusran. *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Azra, Azyumardi dkk. *Ensiklopedi Islam Jilid 5*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve. 2005.
- Bakry, M. K. *Djalan Sejarah Islam Seluruh Dunia, djilid I*. Jakarta: Wolters Groningen. 1956.
- Burke, Jeffrey Charles. *The Role of The 'Ulama During The French Rule of Egypt 1798-1801*. Montreal: Institute of Islamic Studies McGill University. 1992.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2011.
- Esposito, John. L. *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*. Bandung: Mizan. 2002.
- Faqih, Aunur Rahim dan Munthoha. *Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: UH Pers. 2002.
- Grigis, Samir. *The Predominance of The Islamic Tradition of Leadership In Egypt During Bonaparte's Ekspedition*. Frankfurt: Herbert Lang Bern. 1975.
- Hart, Michael. H. *Seratus Tokoh Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Terj. Mahbub Junaidi. Jakarta: Pustaka Jaya. 1990.
- Hasan, Ibrahim Hasan. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Terj. Djahdan Humam. Yogyakarta: Kota Kembang. 1989.
- Hitti, K. Philip. *History of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2008.

- Hourani, Albert. *Pemikiran Liberal di Dunia Arab*. Terj. oleh Suparno dkk. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2004.
- Jamil, Madya Fadhullah. *Islam di Asia Barat Modern*. Selangor: Purtajaya. 2000.
- Kamal, Wan. dan Napisah Karim Hj. Ismail. *The Impact of French Occupation on Egypt (1798-1801)*. Akademika 79. 2010.
- Karim, M. Abdul. *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara. 2012.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosiologi dengan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Khodir, Abdul. *Sejarah Pendidikan Islam dari Masa Rasulullah Hingga Reformasi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Khon, Hans. *Nasionalisme Arti dan Sejarah*. Terj. Sumantri Mertodipuro. Jakarta: Erlangga. 1961.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka. 2007.
- Latifah, Zuhrotul. Zuhrotul Latifah. "Peradaban Islam Modern di Negara-negara Arab". Dalam Siti Maryam ed., *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI. 2002.
- Lubis, M. Ridwan. *Perspektif Pembaharuan Pemikiran Islam*. Medan: Pustaka Widyasarana, 1994.
- Madjid, M. Dien. dan Johan Wahyudhi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Mahdy, Hasan. *Approaches to The Conservation of Islamic Cities: The Cuse of Cair*. United Arab Emirates: ICGROM-ATHAR Regional Conservation Centre In Sharjah. 2017.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang 1992.
- Noor, Yusliani. *Sejarah Timur Tengah : Asia Barat Daya*. Yogyakarta: Ombak. 2014.
- Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Idayu. 1978.
- Nuseibeh, Hazem Zaki. *Gagasan-Gagasan Nasionalisme Arab*. Terj. Sumantri Mertodipuro. Jakarta: Bhartara. 1969.
- Peter's, Erin. A. *The Napoleonic Egypt Scientific Expedition and the Nineteenth Century Survey Museum*. Seton Hall University. 2009.

Pusponegoro, Marwati Djoened. *Tokoh dan Peristiwa Dalam Sejarah Eropa 1815-1945*. Jakarta: Erlangga. 1982.

Ramayulis. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2011.

Rengganis, Ratna. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.

Rusli, Ris'an. *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Sani, Abdul. *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern dalam Dunia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.

Scheme, Mark. *The French Revolution And The Rule of Napoleon 1774-1815*. Oxford Cambridge and RSA: TP. June 2017.

Sihbudi, Riza. dkk. *Profil Negara-Negara Timur Tengah*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. 1995.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Stoddard, Lothrop. *Dunia Baru Islam*. Jakarta: Tanpa Penerbit. 1966.

Szyliowies, Joseph. S. *Pendidikan dan Modernisasi di Dunia Islam*. Terjemahan oleh Ahmad Djainuri dari *Education and Modernization in Maddle East*. Surabaya: Al-Ikhlash. 2001.

Umar, A. Muin. *Historigrafi Islam*. Jakarta: CV Rajawali. 1988.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. 2000.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Departemen Agama. 1986.

Zulaicha, Lili. *Metodologi Sejarah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya . 2005.

Jurnal:

Zakia Sultana: "Napoleon Bonaparte: His Successes and Failures, *European Jurnal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 2", September-Desember 2017.

Kristen A. Hosack: *Napoleon Bonaparte Concordat and the French Revolution (Constructing the Past: Vol. 11: Iss. 1, Article 5, 2010*.

Melanie, Byrd: *The Napoleonic Institute of Egypt. Volume. 1. No. 2, Desember 1998*.

Shalahuddin al-Ayubbi: *Pengaruh Perang Dunia II terhadap Revolusi Mesir Tahun 1952, Vol. XXII. No. 2, Juli 2016*.

Tyi Kusmarrabbi Karo: *Modernisasi Pendidikan Islam di Mesir, Vol. II. No.2*, Juli-Desember 2017.

Skripsi

Mahfud Ihsanudin. 2009. "Pemikiran Politik Hasan al-Banna dan Pengaruhnya terhadap Mesir tahun 1928-1949". Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Samsul Ahmad. 2018. "Peranan Muhammad Ali Pasha dalam Pengembangan di Mesir". Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Alaudin. Makasar.

Internet:

<http://www.paperlessarchives.com> *Napoloen Bonaparte William Warden Exile Letters/Journal*, Bacm Research, diakses pada tanggal 26 November 2019.

<https://www.ngv.vic.gov.au/napoleon/napoleon-and-josephine/who-was-napoleon.html> diakses pada tanggal 26 November 2019.

<http://www.historyworld.net/wrldhis/PlainTextHistories.asp?groupid=522&HistoryID=aa57&track=pthc> *History of Napoleon Bonaparte*, diakses pada tanggal 18 November 2019.

<http://www.historyworld.net/wrldhis/PlainTextHistories.asp?groupid=522&HistoryID=aa57&track=pthc> *History of Napoleon Bonaparte*, diakses pada tanggal 18 November 2019.

Djoko Marihandono, *Peran Strategis Napoleon Dalam Konstitusi Prancis*, <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/dmarihan/material/peranstrategisnapoleondalamkonstitusiprancis.pdf> diakses tanggal 19 November 2019.

http://napoleon.lindahall.org/institute_of_egypt.shtml Diakses pada tanggal 10 September 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Batu_Rosetta Diakses pada tanggal 2 Oktober 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan_di_Mesir Diakses pada tanggal 24 September 2019.

https://en.wikipedia.org/wiki/Prehistoric_archaeology (Diakses pada tanggal 30 September 2019).

LAMPIRAN



Gambar 1: Napoleon Bonaparte, Kaisar Prancis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 2: Napoleon bersama tentaranya di Mesir. Pertempuran Piramida.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 3: Napoleon dan pasukan Inggris pada pertempuran di Teluk Abu Qir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 4: Josephine de Beauharnais. Istri dari Napoleon Bonaparte.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 5. Institut d'Egypte yang dibangun Napoleon Bonaparte pada masa pendudukan Mesir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 6: Percetakan Bulaq.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 7: Letizia Ramolino, ibu Napoleon Bonaparte.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 8: Carlo Bounaparte, ayah Napoleon Bonaparte.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Meyka Diah Ayu Anggraini

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 22 Mei 1997

Alamat Asal : Dsn. Balongsari Rt/Rw 001/018 Desa Krecek,
Kec. Badas. Kab. Kediri

Alamat Sekarang : Jl. Kusuma Timoho GK 4/840 Rt 81 Rw 19
Gendenk, Baciro, Kota Yogyakarta provinsi DIY.
Kode pos 55225

Nomor Seluler : 085600820605

Email : anggrainiayu773@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Darussa'adah (lulus tahun 2003).
2. Madrasah Ibtidaiyyah Darussa'adah (lulus tahun 2009).
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Beras Jombang (lulus tahun 2012).
4. Madrasah Aliyah Negeri Krecek (lulus tahun 2015).
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (lulus tahun 2019).

Pengalaman mengajar

Mengajar ekstra kulikuler PMR tingkat MI-MTs.

